

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas ( Kasus PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk periode 2002-2013), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan tingkat kecukupan modal (CAR) pada PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk periode tahun 2002–2013 mengalami fluktuasi cenderung meningkat dengan rata–rata CAR sebesar 11,49% dan berada diatas standar minimal CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 8%.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk periode tahun 2002–2013 cenderung mengalami penurunan dengan rata–rata ROA sebesar 0,07%, namun dari perolehan ROA diketahui bahwa ROA yang diperoleh masih belum mencapai nilai standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%.
3. Kecukupan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Melihat dari tingkat profitabilitas yang cenderung mengalami penurunan selama 12 periode terakhir (2002–2013) dan selalu berada di bawah standar yang di tetapkan oleh Bank Indonesia. Seharusnya dengan kecukupan modal yang selalu diatas 8%, bank mampu menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank tersebut. Oleh karena itu pihak bank penting untuk melakukan manajemen permodalan yang lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama agar dapat menambah jumlah objek penelitiannya dan menggunakan faktor-faktor lain yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap profitabilitas bank, Seperti menggunakan variabel-variabel lain seperti variabel independen, diantaranya NPL, likuiditas, BOPO, kualitas aset produktif.